

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN PEMANFAATAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS DI SMA DHARMA PANCASILA
T.A 2016/2017**

1) Eko Wahyu Nugrahadi, 2ⁿ) Nanny Tina

*Korespondensi: nannysimatupang@gmail.com

1,2) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Problems in this study is the low achievement of learning Economics class XI IPS In Dharma Pancasila. This study aims to determine the effect of teacher teaching skills and utilization of learning facilities on Student Achievement class XI IPS in SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017. The population in this study is all students of class XI IPS in SMA Dharma Pancasila, amounting to 66 students. The sample of this research is 55 students. Data collection techniques in this study is to spread the questionnaire and documentation. Prior to data analysis, in this study the researchers used the classical assumption test. The data analysis used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis obtained multiple linear regression equation $Y = 3.486 + 0.842X_1 + 0.389X_2$. Coefficient of determination (R^2) of 0.710 which explains that teacher's teaching skill (X_1) and utilization of learning facility (X_2) have an effect on student's learning achievement (Y) equal to 71,0%, while the rest equal to 29,0% influenced by other variables . Then from the test results obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ which means partially the teacher's teaching skills and utilization of learning facilities have a positive and significant impact on learning achievement. Then obtained $F_{hitung} > F_{tabel}$ which means simultaneously the teacher teaching skills and utilization of learning facilities have a positive and significant impact on the economic achievement of students of class XI SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017.

Key Words: Teacher Teaching Skills, Learning Facility Utilization, Student Economics Learning Achievement.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar Ekonomi kelas XI IPS Di Dharma Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila yang berjumlah 66 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 55 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji asumsi klasik. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 3,486 + 0,842X_1 + 0,389X_2$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,710 yang menjelaskan bahwa keterampilan mengajar guru (X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 71,0%, sedangkan sisanya sebesar 29,0 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Kemudian dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti secara parsial keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kemudian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti secara simultan keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017.

Kata-kata kunci : Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Ketercapaian tujuan pendidikan dapat ditentukan melalui tinggi rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Tinggi rendahnya suatu prestasi belajar siswa dapat dicapai dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Dengan proses belajar mengajar maka siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, prestasi belajar memiliki posisi yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu yang mengukur prestasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian rata-rata nilai Ujian Nasional. Menurut Baswedan dalam Kemdikbud, Di Indonesia rata-rata nilai Ujian Nasional SMA Tahun

2015 adalah 61,93% dan rata-rata nilai Ujian Nasional SMA Tahun 2016 adalah 55,3% atau mengalami penurunan. Penurunan tersebut dikarenakan semakin meningkatnya kejujuran dalam pelaksanaan Ujian Nasional dan dengan tidak digunakannya hasil Ujian Nasional dalam menentukan kelulusan siswa, keseriusan siswa dan guru dalam menyiapkan diri menghadapi ujian nasional mungkin juga berkurang.

Selain melalui nilai Ujian Nasional, indikator yang dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di SMA Dharma Pancasila pada Tahun Ajaran 2016/2017, prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada tabel 1 berikut ini :

**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila
Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Kelas	Jumlah siswa	>KKM (75)		<KKM (75)	
		Tuntas (siswa)	Persentase (%)	Tidak tuntas (siswa)	Persentase (%)
XI IPS-1	32	13	40,62%	19	59,3%
XI IPS-2	34	5	14,7%	29	85,29%
Total	66	18	27,27%	48	72,72%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang diperoleh masih rendah, yang ditandai masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu sekitar 48 orang siswa atau 72,72% dan yang mencapai KKM hanya sekitar 18 orang siswa atau 27,27% .

Menurut Syah dalam (istiqomah, 2014:7-9) mengemukakan bahwa faktor yang

mempengaruhi belajar dan prestasi belajar ada 3, yaitu faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani, faktor eksternal yakni pemanfaatan fasilitas belajar , faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni keterampilan mengajar guru. Jadi, dalam hal ini prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan peneliti di SMA Dharma Pancasila, penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dikelas masih konvensional, dan hal tersebut mengurangi semangat siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, masih banyak siswa yang merasa bosan belajar ekonomi diakibatkan kurangnya variasi belajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Masih sering didapati siswa dikelas bermain-main atau tidak serius mendengarkan pelajaran pada saat guru menerangkan materi didepan. Hal tersebut sangatlah berpengaruh tidak baik terhadap keberhasilan belajar siswa. Kurangnya kemampuan mengajar guru disekolah menyebabkan prestasi belajar ekonomi siswa di Dharma Pancasila menurun.

Selain keterampilan mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar juga salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap tingg rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan fasilitas yang memadai, maka siswa dan guru dapat menggunakan fasilitas belajar untuk mempermudah proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari ketersediaan fasilitas yang terdapat disekolah seperti: ruang belajar, perpustakaan, alat belajar, penerangan, laboratorium seharusnya siswa dapat memanfaatkannya dengan baik. Bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat bukan hanya dari guru, namun dari pemanfaatan fasilitas belajar yang secara maksimal. Namun, dalam kenyataannya masih banyak siswa yang salah menggunakan fasilitas belajar yang sudah tersedia disekolah, seperti memanfaatkan laboratorium komputer dengan bermain *game*. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang terdapat disekolah, namun sangat jarang siswa didapati belajar atau membaca di perpustakaan.

Untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, memanfaatkan fasilitas yang berada di sekolah akan membantu guru dalam proses belajar mengajar. Dengan

demikian, pemanfaatan fasilitas belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah untuk kelancaran proses belajar, sehingga prestasi belajar yang didapat oleh siswa akan maksimum.

Dari berbagai uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017**”.

TINJAUAN TEORITIS

Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu, (Tu'u dalam Satmoko 2013:10). Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian (Djamarah, 2008:21). Maka dari itu, prestasi prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar menajar dalam proses belajar mengajar dikelas.

Prestasi pada dasarnya hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja. Rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu masih rendahnya keterampilan guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa

mengenai materi pelajaran, kegiatan pembelajaran terkesan membosankan karena guru belum mampu memanfaatkan model mengajar dengan bantuan alat peraga dan pada gilirannya siswa hanya dapat membayangkan dan berimajinasi, belum efektifnya kemampuan guru untuk mengembangkan suasana pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, model pembelajaran yang masih monoton, dan belum efektifnya peran guru sebagai motivator (Huzaima dkk, 2013 : 2).

Menurut Arifin (dalam Satmoko, 2013: 27) prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi yaitu: (1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah diketahui anak didik; (2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu; (3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan; (4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan; (5) Sebagai indikator terhadap daya serap peserta didik. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Menurut Slameto (2013:140) mengemukakan bahwa untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu "faktor internal dan eksternal".

Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Menurut Syah (dalam Lina, 2012:17) mengemukakan bahwa : Keterampilan

adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus sesuai dengan keadaan umum mencapai hasil tertentu, keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawatan fungsi mental yang bersifat kognitif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam melakukan tingkah laku yang baik yang tersusun rapi sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.

Menurut Slameto, (2013:32) "Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitud, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*".

Berdasarkan penjelasan di atas mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan guru dalam membawa perubahan tingkah laku yang baik atau berkecenderungan langsung untuk mengubah tingkah laku siswa sehingga menciptakan kondisi belajar yang bermakna bagi siswa.

Menurut Djamarah (2008:14) "keterampilan mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru miliki". Dengan memiliki keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas.

Wibawa (dalam Alkuri, 2014: 2) menyatakan bahwa, "Dengan adanya keterampilan mengajar guru yang baik, siswa akan terdorong atau termotivasi untuk belajar". Adanya keterampilan mengajar guru yang tepat dan didukung oleh kedisiplinan belajar yang timbul dari dalam diri siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat memacu untuk meningkatkan prestasi belajar secara optimal.

Berdasarkan pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengembangkan,

membimbing, dan mengubah tingkah laku siswa sehingga menciptakan kondisi belajar yang bermakna bagi siswa. Rusman (dalam Rondi 2012) menyatakan keterampilan dasar menjadi guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui 8 keterampilan mengajar, yakni: 1.) Keterampilan bertanya; 2.) Keterampilan memberi penguatan; 3.) Keterampilan mengadakan variasi; 4.) Keterampilan menjelaskan; 5.) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; 6.) Keterampilan mengelola kelas; 7.) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 8.) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.

Menurut tim pedoman pembakuan media pendidikan (Depdikbud) yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda atau uang. Jadi dalam hal ini sarana fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Suharsimi, dalam Pinem: 2014). Menurut Nurdin, (dalam Pinem, 2014 : 21) : Fasilitas belajar yang berasal dari sekolah antara lain gedung sekolah tempat terjadinya interaksi belajar mengajar,

laboratorium atau ruang praktek, ruang baca atau perpustakaan, papan tulis, dan perlengkapannya, media yang mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki siswa dirumah antara lain adalah buku-buku pelajaran, pulpen, mistar atau penggaris, pensil, penghapus, alat peruncing, kertas tulis, ruang belajar, meja dan kursi belajar, tempat buku-buku atau rak dan lampu belajar.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, Fasilitas Belajar adalah sarana dan prasarana yang memperlancar jalannya proses belajar mengajar siswa agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Dharma Pancasila yang berlokasi di jl. DR.Mansyur Blok C No.71, Padang Bulan Selayang I, Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila yang berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Dalam menentukan sampel dari populasi dalam penelitian ini digunakan teknik *cluster sampling*, dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael (dalam Istiqomah, 2014) untuk tingkat kesalahan 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Dan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dimana analisis ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,486 + 0,842 X_1 + 0,389 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Konstanta (a) = 3,486 artinya jika variabel keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar sebesar 0, maka prestasi belajar ekonomi siswa konstan sebesar 3,486. Nilai koefisien regresi variabel keterampilan mengajar guru (b_1) sebesar 0,842 artinya jika keterampilan mengajar guru mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,842 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan fasilitas belajar (b_2) sebesar 0,389 artinya jika pemanfaatan fasilitas belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,389 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

Uji parsial (uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara masing-masing antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Adapun hasil analisis uji t untuk variabel independen dapat dilihat pada variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,353 dan nilai signifikansi adalah 0,000 Sedangkan untuk t_{tabel} pada $df = n - k$ ($55 - 3$) = 52 pada taraf signifikan 0,05 ialah sebesar 1,675. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,353 > 1,675$).

Dengan demikian hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.

Sedangkan hasil uji t untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,615 dan

nilai signifikansi 0,001. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,615 > 1,675$). Hal ini berarti H_2 diterima dimana pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017. Uji simultan (uji F) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Untuk mencari nilai F_{tabel} digunakan rumus $df(1)$ dan $df(2)$ dengan ketentuan $df(1) = K - 1$ dan $df(2) = n - K$, sehingga $df(1) = 2$ dan $df(2) = 52$. Dari perhitungan ini maka diketahui F_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 3,18. Adapun hasil analisis uji F menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 63,796. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($63,796 > 3,18$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima, dimana secara bersama-sama Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel independen keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai R Square sebesar 0,710. Besarnya nilai koefisien tersebut sama dengan 71,0%. Nilai tersebut berarti bahwa keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar 71,0% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017 sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji persamaan regresi linear berganda diperoleh $Y = 3,486 + 0,842 X_1 + 0,389 X_2$. Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh keterampilan mengajar guru (X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017 bersifat positif dan signifikan. Artinya setiap terjadi peningkatan keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar, maka akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila.

Hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk variabel keterampilan mengajar guru yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,353 > 1,675$). Maka hipotesis diterima yaitu variabel keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di sekolah tersebut. Sedangkan hasil uji t untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.615 dan nilai signifikansi 0,001. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,615 > 1,675$). Maka hipotesis diterima yaitu variabel pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di sekolah tersebut.

Hasil pengujian hipotesis simultan (uji F) untuk variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 63,796. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($63,796 > 3,18$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017.

Hasil pengujian koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,710. Besarnya nilai koefisien tersebut sama dengan 71,0%. Nilai tersebut berarti bahwa keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas

belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar 71,0% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017 sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Staregi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harahap, Linna. 2014. *Pengaruh Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Onang Tahun Ajaran 2013/2014*. FE, UNIMED: MEDAN
- Hasnah. 2011. *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar PPKN Murid Kelas V SDN 53 Sawerigading*. Jurnal Skripsi. Vol 01, No 1 (diakses 15 Maret 2017)
- Huzaima, dkk. 2013. *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo*. FEB. Jurnal Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo (diakses 13 Maret 2017)
- Istiqomah, Nurul Fitri. 2014. *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS Di SMA Negeri 13 Kota Bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan. (diakses 13 Maret 2017)
- Kemendikbud. 2016. *Indek Integritas Ujian Nasional (IIUN) SMA 2016 Meningkatkan*. <https://www.kemdikbud.go.id> (diakses pada 5 april 2017)

- Muliyanti, Sinta. 2016. *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016*. FE, UNIMED : MEDAN
- Pinem, Melisa. 2014. *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Sisiwa Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P 2013/2014*. FE, UNIMED : MEDAN
- Riyani, Yani. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Eksos. ISSN 1693-9093 (diakses 6 April 2017)
- Rondi, Ahmad. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Man Tempel Sleman*. FE. Jurnal Skripsi. UNY (diakses 7 Pebruari 2017)
- Sabri, H. Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantum Teaching
- Satmoko, Ahimsa Agung. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo*. FE. Jurnal Skripsi. UNNES (diakses 6 April 2017)
- Sigalingging, Pangidoan Hotma Ulina. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Swasta Budisatrya Medan T.A 2014/2015*. FE, UNIMED : MEDAN
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cempaka: Salatiga
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Tamba, Benny Samuel. 2016. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2014/2015*. FE, UNIMED: MEDAN
- Wahyudi. M.Khomaini. 2015. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. FE, UNIMED: MEDAN
- Wina, H.Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana